

BAB V KESIMPULANDAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dan pembahasan terhadap empat karya seni fotografi surealis Dora Maar dalam perspektif kritik foto Terry Barrett, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tujuan pengkajian ini adalah untuk menilai karya seni fotografi surealis Dora Maar melalui teori kritik foto Terry Barrett. Penilaian tersebut dilakukan melalui empat tahapan, yaitu *describing* (deskripsi), analisis formal, *interpreting* (interpretasi), dan *judgement* (penilaian), yang menggabungkan kerangka Barrett dengan analisis formal Edmund Feldman.

2. Keempat karya yang dikaji: *Double Portrait with Hat* (1937), *Hand Emerging From Shell* (1934), *Forbidden Games* (1935), dan *The Faker* (1936) diciptakan Dora Maar dengan mengadaptasi prinsip surealisme melalui teknik eksperimentasi fotografi seperti kombinasi, fotomontase, dan rotasi.

3. Hasil penilaian menunjukkan bahwa karya Dora Maar yang dikaji secara umum dinilai sukses dalam penguasaan teknis dan konsep surealisme:

- Karya *Double portrait with Hat* dimaknai sebagai representasi ‘dualitas diri’ (id, ego, dan superego Sigmund Freud) dan dinilai unggul dalam penggunaan jukstaposisi visual.
- Karya *Hand Emerging From Shell* dimaknai sebagai harapan baru atau upaya pelarian diri dari perlindungan menuju realita, serta

dinilai sukses dalam penguasaan komposisi *Golden Ratio*

(Fibonacci) dan kuat dalam prinsip metamorfosis objek.

- Karya *Forbidden Games* dimaknai sebagai representasi dominasi wanita (*animus*) atas pria (teori Carl Jung) dan dinilai unggul dalam membangun suasana *dream-like imagery* dan narasi visual yang menarik.

4. Meskipun demikian, terdapat variasi keberhasilan dalam penerapan prinsip surealisme. Karya *The Faker* (1936), yang menggunakan fotomontase dan rotasi untuk ilusi perspektif, dinilai memiliki prinsip pembentukan surealisme yang kurang terlihat jelas dibandingkan karya-karya lainnya. Secara teknis, beberapa karya juga memiliki sedikit kekurangan seperti bayangan yang terlalu gelap (*underexposure*) atau kontras ekstrem yang menghilangkan detail.

5. Secara keseluruhan, pengkajian ini berhasil menjawab rumusan masalah dengan memberikan penilaian dan pemaknaan yang mendalam terhadap karya seni fotografi surealis Dora Maar melalui kacamata kritik foto Terry Barrett.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang ditujukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya, sebagai berikut:

1. Saran Teoretis: Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada disiplin ilmu fotografi, khususnya dalam memperkaya informasi

mengenai penerapan teori kritik foto Terry Barrett pada karya seni fotografi dengan aliran surealisme. Saran Praktis: Penelitian ini diharapkan dapat

2. memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat umum dan akademisi tentang bagaimana melakukan kritik dan apresiasi terhadap karya fotografi secara komprehensif, tidak hanya terbatas pada penilaian suka atau tidak suka. Saran untuk Penelitian Selanjutnya:

3.
 - Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji karya-karya fotografi Dora Maar (di luar rentang waktu 1931-1943), khususnya karya-karya setelah ia berhenti aktif di bidang fotografi surealis, untuk melihat perkembangan atau perubahan visual dalam karya-karyanya.
 - Peneliti berikutnya dapat mengaplikasikan teori kritik seni lainnya (misalnya semiotika, post-strukturalisme, atau psikoanalisis mendalam) untuk mendapatkan perspektif dan pemaknaan yang lebih kaya terhadap narasi visual dalam karya Dora Maar.
 - Disarankan untuk mengkaji aspek teknis yang menjadi kelemahan dalam beberapa karya yang dianalisis (seperti masalah fokus lembut dan kontras ekstrem) secara lebih mendalam untuk memahami apakah kekurangan tersebut merupakan disengaja sebagai bagian dari ekspresi surealisme atau murni keterbatasan teknis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alashari, D., & Hamzah, A. R. (2022). The Role of Feldman's Theory In Art Criticism: An Analytical Study. *Jurnal Kemanusiaan*, 36-40.
- Baring, L. (2017). *Paris in the time of Man Ray, Jean Cocteau, and Picasso*. New York: Rizzoli Publisher.
- Barret, T. (2000). *Criticizing Photographs: An Introduction to Understanding Images*. New York: McGraw-Hill.
- Barthes, R. (1967). *Elements of Semiology*. New York: Hill and Wang Publisher.
- Bate, D. (2020). *Photography and Surrealism: Sexuality, Colonialism and Social Dissent*. New York: Routledge.
- Breton, A., Harrison, C., & Wood, P. (1992). Manifesto of Surrealism. *Oxford: Blackwell Publishers*, 87-88 .
- Cambridge Dictionary*. (n.d.). Retrieved from Cambridge Dictionary Web site: <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/two-faced>
- Clarke, G. (1997). *The Photograph*. New York: Oxford University Press.
- Dianat, F. (2017). The Study on History of Photomontage and the Efficiency of Art Schools on it. *Journal of History Culture and Art Research*, 176-191.
- Halimun, I. (2023). Sang Pemimpi. *Jurnal Dekonstruksi*, 106.
- Hermand-Grisel, S. (2021, August 20). *All about photo.com*. Retrieved from All about photo.com: <https://www.all-about-photo.com/photo-articles/photo-article/1042/history-of-surrealism-in-photography>
- Hopkins, D. (2004). *Dada and Surrealism: A Very Short Introduction*. New York: Oxford University Press.
- Hung, Y., Tsang, S.-C., Wong, H.-T. T., & Lam, M.-L. (2018). Computational Light Painting and Kinetic Photography. *Proceedings of the Joint Symposium on Computational Aesthetics and Sketch-Based Interfaces and Modeling and Non-Photorealistic Animation and Rendering*, 1-9.
- Ladia, Alhadad, M. R., & Dina, H. (2025). Desain Penelitian Survei. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 1016-1028.
- Modrak, R., & Antehs, B. (2010). *Reframing Photography: Theory and Practice*. Abingdon: Routledge and Taylor & Francis.

Raja, D. B. (2023). Man Ray's Photography: Exploring Surrealism and. *International Journal of All Research Education and Scientific Methods*, 568-574.

Soedjono, S. (2019). FOTOGRAFI SUREALISME: Visualisasi Estetis Citra Fantasi Imajinasi. *Jurnal Rekam*, 1-12.

Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 13-23.

Tahalea, S. (2019). Kritik Fotografi: Mendeskripsikan Sebuah Foto Dari Sisi Subjek, Bentuk, Media dan Gaya. *Dimensi*, 85-96.

The J Paul Getty Museum. (2019). *Dora Maar*. London: Tate Publishing.

Tiwow, A., & Wahyudi, S. (2011). Adaptasi Surealisme Dalam Rancangan Arsitektur. *Media Matrasain*, 63-78.

Wolfgang, H. (2010). Correcting lens distortion in digital photographs. *Ingenieurbüro Morawski + Hugemann*, 1-12.